

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian ini yang berjudul Analisis Produksi Program Berita ‘Selamat Pagi Indonesia’ di Metro TV, maka peneliti melakukan penelitian di Studio News, gedung kantor pusat METRO TV, Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat.

b. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul "Analisis Produksi Program Berita ‘Selamat Pagi Indonesia’ di Metro TV" dapat dilakukan mulai dari pra penelitian, penyusunan proposal, seminar proposal, outline, pengumpulan data, pengecekan data, analisis data, penyusunan laporan hingga Sidang Skripsi sejak Oktober 2023 – Januari 2024.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dalam konteks situasi yang alami atau wajar (natural setting), dan data yang dikumpulkan biasanya memiliki karakteristik kualitatif. Penelitian ini tidak melibatkan penggunaan angka dalam pengumpulan data dan dalam proses interpretasi hasil penelitian. (Bogdan & Taylor 1992), Penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang diberikan oleh informan atau melalui perilaku yang dapat diamati. (Pahleviannur et al., 2022)

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena tujuannya adalah untuk menjelaskan dan menguraikan proses produksi program berita ‘Selamat Pagi Indonesia’ yang disiarkan oleh stasiun televisi Metro TV periode bulan November-Desember 2023. Fokus penelitian terutama pada proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dan data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dan observasi yang dilakukan selama periode tersebut.

3.3 Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini, paradigma yang diterapkan adalah konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme adalah pendekatan yang memandang realitas sebagai hasil dari analisis

sistematis terhadap tindakan yang memiliki makna sosial. Pendekatan ini melibatkan pengamatan langsung dan mendalam terhadap pekerja sosial yang aktif dalam memelihara dan membentuk dunia sosial mereka sendiri (Hidayat 2003, Dalam Joko dan Rustono, 2017: 54). Secara sederhana, paradigma dapat dijelaskan sebagai pendekatan yang digunakan untuk melihat situasi dari sudut pandang yang muncul melalui pengamatan langsung dalam penelitian. (Ahmad Sadzali, 2018)

Melalui paradigma konstruktivisme, peneliti memiliki kemampuan untuk secara langsung mengamati proses produksi program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV. Dengan menerapkan paradigma konstruktivisme dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang seluruh tahapan produksi program, memungkinkan mereka untuk terlibat secara langsung dalam proses produksi program tersebut dengan melakukan pengamatan di lapangan.

3.4 Operasionalisasi Konsep

Definisi operasional adalah suatu panduan atau spesifikasi mengenai konsep atau karakteristik yang akan diinvestigasi, sehingga dapat diukur secara konkret. Dengan menggunakan definisi operasional dalam konteks penelitian, seorang peneliti akan memiliki panduan yang jelas mengenai variabel yang diteliti, sesuai dengan pendekatan yang diusulkan oleh Sugiono (2012:31).

Operasionalisasi konsep adalah suatu proses di dalam penelitian di mana konsep-konsep abstrak atau teoritis diterjemahkan ke dalam bentuk variabel yang dapat diukur atau diamati secara konkret. Dengan kata lain, operasionalisasi melibatkan langkah-langkah untuk mendefinisikan dan mengukur variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian sehingga memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan objektif. Tujuan dari operasionalisasi konsep adalah untuk membuat konsep-konsep yang bersifat abstrak dapat diubah menjadi sesuatu yang dapat diukur secara empiris, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan metode yang lebih terukur dan dapat diulang.

Dengan mengoperasionalkan konsep ini, diharapkan mampu memberikan gambaran rinci tentang bagaimana peneliti dapat menggambarkan dengan detil fenomena yang ingin diteliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berupaya untuk mendalami lebih lanjut proses produksi program berita "Selamat Pagi Indonesia" di Metro TV, serta pada proses pra produksi,

produksi, dan pasca produksi. yang disiarkan dalam program Selamat Pagi Indonesia di Metro TV dapat dijelaskan secara mendalam.

Dalam penelitian ini, konsep penelitian akan diperincikan dengan mengidentifikasi beberapa indikator yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian lapangan. Indikator-indikator penelitian tersebut tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Konsep

Konsep	Definisi Konsep	Aspek
Pra Produksi	Mencakup Pekerjaan merencanakan proyeksi jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, yang memungkinkan stasiun televisi untuk mencapai tujuan program berita serta mengatur anggaran yang sesuai..	Penentuan Ide dan Perencanaan Riset/Validasi berita Persiapan
Produksi	Rencana awal yang telah disusun kemudian diperluas melalui ide atau konsep yang kemudian dijalankan dengan melibatkan berbagai pihak dan divisi yang relevan.	Recording dan Pengambilan gambar
Pasca Produksi	Memahami sejauh mana hasil produksi, untuk kemudian disatukan oleh seorang editor sehingga menjadi satu kesatuan sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan, serta melalui proses pengawasan hingga tahap penayangan.	Editing Linear Preview Publikasi dan promosi

3.5 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah suatu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan sebuah informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui dan faham terhadap permasalahan yang diteliti, informan juga harus

yang benar berkompeten untuk diwawancarai dan diminta data. Sehubungan dengan penelitian ini, maka yang akan menjadi informan nya yaitu:

Tabel 3. 2 Daftar Informan

Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Status
Ferdi Setiawan	Produser Senior	Laki-Laki	Key Informan
Wahyudi Rahmanto	Eksekutif Produser	Laki-Laki	Informan

Penentuan informan ini juga didasari oleh teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya dengan pertimbangan dalam memilih orang yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek sosial yang diteliti. (Sugiono, 2012:208)

3.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat faktual dan aktual. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menggambarkan informasi sebagaimana adanya, tanpa adanya interpretasi atau pandangan subjektif dari penulis. Menurut I Made Winartha (2006) Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menganalisis, menjelaskan, dan menguraikan berbagai kondisi dan situasi yang muncul dari data yang dikumpulkan melalui wawancara atau pengamatan terkait masalah penelitian yang terjadi di lapangan.(Lindawati, 2016)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan Peneliti adalah sebagai berikut,

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang menjadi fokus utama untuk pembahasan penelitian ini, diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, Yakni:

1. Wawancara

Esterbeg (2002) mendefinisikan Wawancara adalah suatu pertemuan antara dua individu dengan tujuan bertukar informasi dan gagasan melalui pertanyaan dan jawaban,

yang bertujuan untuk membangun pemahaman tentang topik tertentu (Mappasere & Suyuti, 2019). Wawancara yang diterapkan dalam studi ini adalah jenis wawancara mendalam (depth interview), yang merupakan wawancara rinci yang menggunakan panduan umum berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan diajukan kepada narasumber.

Wawancara ini ditujukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam tahap produksi program berita Selamat Pagi Indonesia. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang tepat, dan pihak-pihak yang diwawancarai meliputi Executive Produser, Produser, dan Pengamat Media.

Adapun wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk membandingkan sumber data 1 dengan sumber data lainnya adalah sebagai berikut:

- 1) Produser “Selamat Pagi Indonesia”
- 2) Eksekutif Produser “Selamat Pagi Indonesia”

Pengamat Media

2. Observasi

Observasi adalah tindakan melihat dan mencatat fenomena atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Penulis menerapkan teknik observasi partisipasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan atau objek yang menjadi subjek penelitian. Dalam observasi partisipasi, peneliti aktif terlibat dalam aktivitas yang sedang diamati. (Mappasere & Suyuti, 2019) Sebagai hasilnya, penulis mengunjungi lokasi penelitian, yaitu Metro TV, dan melakukan pengamatan yang sistematis terhadap informasi yang dianggap sebagai data.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh penulis diperoleh melalui kajian literatur, yang mencakup pengkajian bahan tertulis seperti arsip, jurnal, dan buku yang relevan dengan penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi tentang proses produksi program berita Selamat Pagi Indonesia yang disiarkan di Metro TV selama periode November-Desember

2023, terutama terfokus pada proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Data primer yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dengan beberapa narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing terkait produksi program berita Selamat Pagi Indonesia. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis dan simpulan-simpulan ditarik dalam pembahasan penelitian ini.

3.9 Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018:268), dalam konteks penelitian kualitatif, mengemukakan bahwa validasi data mengacu pada sejauh mana kesesuaian antara data yang diamati dalam objek penelitian dengan gambaran yang disampaikan oleh peneliti, sehingga data yang dihasilkan tetap konsisten. Terdapat berbagai teknik untuk mengukur validitas data, dan salah satu di antaranya adalah ketelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi dan pencatatan informasi dalam program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV. Selain itu, peneliti juga melakukan telaah literatur dengan membaca buku, artikel online, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis kembali untuk memastikan bahwa hasil akhir penelitian memiliki kejelasan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi dalam menggabungkan sumber-sumber data, menggunakan triangulasi untuk mendukung tema-tema tertentu. Jika peneliti bisa menghadirkan tema-tema dari berbagai sumber data atau sudut pandang partisipan, langkah ini akan menambah keakuratan dan kevalidan riset dengan melengkapi fakta-fakta yang ada. Tidak semua informasi yang ada dianggap sebagai data yang relevan. Oleh karena itu, memeriksa dan menggabungkan beragam sumber data dapat mengurangi kesalahan serta menyusun kumpulan data yang lebih bermakna. Pentingnya untuk dicatat bahwa inti dari proses triangulasi adalah menghindari kemungkinan adanya bias seperti yang dikenal dalam pendekatan positivistik. Dalam penelitian kualitatif, bias merupakan masalah serius karena peneliti harus terlibat secara langsung dengan partisipan. Keterlibatan ini dapat menimbulkan keraguan terkait sejauh mana peneliti terpengaruh oleh pandangan partisipan, sponsor penelitian, ancaman yang mungkin muncul dalam konteks riset, dan kekhawatiran melanggar etika penelitian. Bias dapat muncul saat peneliti tidak mempertimbangkan faktor-faktor penting seperti perbedaan antara data yang

dilihat dari sudut pandang etik dan emik, latar belakang akademis peneliti, serta kesulitan dalam memperoleh data yang diperlukan.(Zamili, 2015)

Dengan menggunakan tiga metode pemeriksaan keabsahan data yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis kembali melakukan wawancara dengan pihak yang relevan dan memiliki data terkait produksi program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV. Selain itu, saat mengunjungi kantor Metro TV untuk urusan penelitian lainnya, penulis juga melakukan percakapan non-formal dengan karyawan yang relevan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman. Terakhir, penulis melakukan pengamatan terhadap data yang diterima dari Metro TV, membandingkannya dengan berbagai referensi atau sumber yang berbeda, dengan tujuan memastikan bahwa informasi yang telah diperoleh dan disusun dalam penelitian adalah akurat, sehingga bisa menghasilkan bukti yang mendukung kebenaran temuan penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dengan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan, pengamat, dll.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Tabel 3. 3 Triangulasi Sumber

Nama	Usia	Jenis Kelamin	Status
Dr. Makroen Sanjaya, M.Sos		Laki-Laki	Pengamat Media